

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Teknologi klonasi saat ini tidaklah sempurna. Terbukti dengan persentase keberhasilan Dolly yang hanya mencapai **3%**. Walaupun sebagian ilmuwan menyatakan dapat menyeleksi embrio yang viabel, namun pada kenyataannya tidaklah demikian, karena klon manusia tidak terbentuk dari proses alamiah.
2. Keuntungan klonasi manusia, antara lain:
 - Membantu pasangan infertil memiliki anak
 - Menyembuhkan berbagai penyakit dengan klonasi terapis.
 - Tersedianya donor organ yang tak terbatas tanpa adanya bahaya rejeksi.
 - Mempelajari proses diferensiasi sel.
- Kerugian klonasi manusia, antara lain:
 - Hasil klonasi kebanyakan mengalami abortus spontan. Bila lahir pun banyak yang memiliki abnormalitas dan malfungsi dari organ-organ tubuli. Ternyata hasil klonasi melanjutkan suatu hitungan umur. Umur genetik suatu klon yang baru lahir akan sama dengan umur pendonor, sehingga **klon** akan berumur lebih pendek.
 - Hilangnya individualitas, memungkinkan diskriminasi dan kelas rendah terhadap klon.
 - Adanya bahaya emosional terhadap klon maupun keluarganya.
 - Pasar gelap fetus dapat terjadi.
3. Tinjauan berbagai pihak pada umumnya menyetujui klonasi terapis bila sumber sel tunas berasal dari manusia dewasa dan melarang klonasi reproduktif.

4.2. Saran

Walaupun sampai suatu saat teknologi klonasi manusia ini mencapai suatu kesempurnaan, hendaknya setiap mahasiswa tidak takabur dan menyadari bahwa bagaimanapun bertambahnya ilmu manusia tidaklah akan sebanding dengan ilmu yang dimiliki Tuhan.